

Pengaruh dukungan orang tua dan gaya belajar terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar secara daring di era covid-19 menggunakan metode analisis jalur (path analysis) (studi kasus : Madrasah Tsanawiyah Al Falah)

The effect of parental support and learning styles on learning motivation and online learning achievement in the covid-19 era using the path analysis method (case study: Madrasah Tsanawiyah Al Falah)

Isnurani
Pamulang University, Indonesian

Article Info:

Received: 30 – 03 - 2022
in revised form: 01 – 04 - 2022
Accepted: 01 – 04 - 2022
Available Online: 04 – 04 - 2022

Keywords:

Path Analysis, Learning Achievement, Motivation to Learn, Learning Styles, Parental Support

Corresponding Author:

Opole University of
Technology
(JSI_corresponding_author)
Institute of Processes and
Products Innovation
ul. Ozimska 75, 45-370
Opole, Poland
phone: (+4877) 423-40-31
e-mail: jsi@univtech.eu

Abstract: *Learning during the pandemic is changing from what was previously run face-to-face to online learning. As a result, students are less motivated to learn which is marked by the presence of students who are late in collecting assignment and not doing their assignments. Researchers conducted research to find out the effect of parental support and learning style on learning achievement through learning motivation. The data was obtained from the results of the questionnaire of the students of Madrasah Tsanawiyah Al Falah. Quantitative research is the research approach used. The methodology used is the associative method, a method that aims to determine the relationship between two or more variables. The results of this study indicate that learning style have the greatest influence on learning achievement. Therefore expected to know their learning style in order to increase their absorption of information and motivate them to learn in order achieve maximum learning success.*

Abstrak: *Pembelajaran selama pandemi berubah dari yang sebelumnya dijalankan dengan bertatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring). Akibatnya, siswa kurang termotivasi untuk belajar yang ditandai dengan terdapatnya siswa yang terlambat mengumpulkan tugas serta tidak mengerjakan tugasnya. Peneliti melakukan penelitian guna mencari tahu pengaruh dukungan orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar. Data diperoleh dari hasil kuesioner siswa Madrasah Tsanawiyah Al Falah. Penelitian kuantitatif ialah pendekatan penelitian yang digunakan. Metodologi yang digunakan adalah metode asosiatif, suatu metode yang bertujuan dalam menentukan hubungan diantara dua variable atau lebih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh terbesar terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu, siswa diharapkan mengetahui gaya belajarnya agar dapat meningkatkan daya serap informasi dan memotivasinya untuk belajar guna mencapai keberhasilan belajar yang maksimal.*

PENDAHULUAN

Kementrian Agama menerbitkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 Mengenai Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah. Dalam hal ini kegiatan belajar mengajar di Madrasah juga terdampak Covid-19, hal ini juga memiliki dampak pada interaksi murid

dan guru sepanjang aktivitas belajar dengan memakai pembelajaran daring atau *online learning*, dan diperlukan juga pentingnya peningkatan peranan orang tua dalam melaksanakan aktivitas belajar secara daring.

Pembelajaran daring seperti ini juga dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah yang beralamat di Jalan Pemuda No.14 Kecamatan Gunungsindur Kabupaten Bogor. Guna kelancaran berjalannya program *work from home*, *social distancing* dan *physical distancing* Madrasah Tsanawiyah Al-Falah menggunakan metode pembelajaran melalui media WAG (*Whatsapp Group*) yang dikendalikan langsung oleh wali kelas dan *google classroom* guna mendukung proses belajar mengajar secara online, sehingga para siswa dan guru dapat mengaksesnya dari rumah tanpa harus tatap muka.

Kegiatan belajar mengajar ialah tahapan belajar mengajar diantara siswa dengan guru dan media pembelajaran suatu lingkungan belajar (Republik Indonesia, 2003) Bab I Pasal 1 Ayat 20. Guru dan siswa pada masa pandemi ini perlu melaksanakan adaptasi dengan berbagai keadaan yang belum pernah sebelumnya dialami yakni pembelajaran daring atau dalam jaringan. Guru dalam hal ini harus mempersiapkan jaringan internet dan *smartphone* selaku media dalam menjalankan aktivitas belajar dengan daring. Orang tua atau wali siswa juga harus mempersiapkan jaringan internet dan *smartphone* agar siswa bisa menerima tugas-tugas dan informasi dari guru dan dapat menjalani aktivitas belajar dengan optimal (Purwanto, et al., 2020).

Pembelajaran daring seperti saat ini, sedang dan telah berjalan, sehingga diharuskan penilaian aktivitas belajar tersebut. Penilaian tersebut tidak hanya materi ajar yang disampaikan, namun melibatkan seluruh komponen. Perihal ini diantaranya komponen tahapan belajar, guru, metode, biaya, murid, fasilitas dan sarana, orangtua serta bermacam komponen lainnya. Upaya dalam meraih hasil pembelajaran yang maksimal dari pembelajaran siswa dipengaruhi oleh aspek eksternal dan internal. Aspek eksternal yakni aspek yang muncul dari luar diri siswa misalnya gaya belajar, orang tua, fasilitas belajar dan lainnya. Selain itu, aspek internal adalah aspek yang muncul dari diri siswa yaitu Motivasi belajar (Rosyid, Mustajab, & Abdullah, 2019).

Pada penelitian ini peneliti hanya fokus pada tiga faktor yakni faktor dukungan orang tua, motivasi dan gaya belajar siswa. Dalam pendidikan anak dukungan orang tua menjadi peran penting. Di masa pandemi seperti ini, kemauan anak untuk belajar bisa dipengaruhi oleh dukungan orang tua. Dukungan orang tua yang menjadi harapan dari permasalahan ini, tidak hanya memberikan kesempatan belajar kepada siswa, tetapi orang tua juga ikut mengawasi kegiatan pembelajaran online mereka. Selain dukungan orang tua gaya belajar pun dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan mengetahui gaya belajar, siswa dapat mengarahkan pembelajaran yang efektif, yang mendorong motivasi belajar dan mengarah pada proses belajar yang optimal (Sayu Putri Ningrat, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur peneliti dengan seorang guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah diketahui bahwa kadang kala siswa mengerjakan tugas dengan terlambat dan ada juga yang tidak memberikan tugasnya, dikarenakan kurang adanya pengawasan penuh dari orang tua dalam aktivitas belajar daring karena memiliki lebih dari satu anak, dan ada kalanya orang tua yang tidak bisa memberikan pengawasan terhadap siswa yang melakukan pembelajaran secara daring karena sibuk bekerja. Pada hasil observasi awal yang dilakukan sebelum penelitian berlangsung, ditemukan pula terdapatnya 10 dari 20 siswa memiliki *smartphone* yang tidak berkapasitas mendukung untuk kegiatan belajar daring. Keadaan-keadaan tersebut yang menyebabkan motivasi belajar siswa menjadi menurun.

Sangat diperlukannya dorongan atau dukungan orang tua untuk meningkatkan kemauan belajar siswa dalam kegiatan belajar secara daring. Motivasi belajar yang muncul bagi siswa merupakan dorongan semangat belajar yang dapat menunjang prestasi yang dicapai secara maksimal.

Komponen penting dalam meningkatkan prestasi siswa ialah dukungan orang tua. Selain itu pada saat pandemi seperti ini, tidak sedikit siswa beranggapan proses pembelajaran daring itu sulit dan banyak tugas-tugas yang menumpuk, dengan pandangan yang sulit dan rumit seperti itulah yang membuat motivasi dan prestasi belajar mereka menurun. Hal ini teridentifikasi berdasarkan hasil rata-rata nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa kelas VIII pada kelompok mata pelajaran (Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan IPA) tahun 2019, 2020 dan 2021 yang mengalami penurunan dalam dua tahun terakhir.

Tabel 1. 1. Rata-rata Nilai PAS Kelas VIII Mata Pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan IPA tahun 2019 s/d 2021

No	Mata Pelajaran	Nilai rata - rata		
		2019	2020	2021
1	Matematika	74,30	71,10	70,30
2	B. Indonesia	75,70	72,90	72,40
3	B. Inggris	75,40	71,90	70,60
4	IPA	74,30	72,40	71,40

METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian berlandaskan filsafat positivisme digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, dan analisis data statistik ditujukan untuk menguji hipotesis yang ada (Sugiyono, 2017). Metode asosiatif merupakan metode yang digunakan, dimana peneliti akan menentukan hubungan antar kedua atau lebih dari dua variable.

Madrasah Tsanawiyah Al-Falah sebagai lokasi penelitian yang beralamat di Jalan Pemuda No.14 Gunungsindur Kabupaten Bogor yang dilaksanakan mulai bulan Oktober 2021.

Terbaginya populasi menjadi dua yaitu populasi terjangkau dan populasi target. Perbedaannya adalah populasi terjangkau mencakup seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Al Falah dengan total 236 siswa, sedangkan populasi targetnya merupakan kelas VII dan VIII di sekolah tersebut sejumlah 146 siswa. Dalam hal ini, peneliti menggunakan populasi tersebut karena pada saat penelitian berlangsung siswa kelas IX sudah dinyatakan lulus dari sekolah tersebut. Untuk memperoleh ukuran sampel sebanyak 107, digunakan rumus Taro Yamane (Riduwan & Kuncoro, 2017).

Dukungan orang tua dan gaya belajar menjadi variabel bebas dalam penelitian ini, prestasi belajar sebagai variabel terikat, dan motivasi belajar sebagai variabel intervening.

Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data Sekunder, dengan mengumpulkan data menggunakan metode angket kuesioner dengan memberikan pernyataan tertulis kepada responden dengan tujuan mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian serta, literatur buku-buku dan dokumen sekolah.

Untuk memperoleh tingkat kevalidan suatu instrumen maka perlu dilakukan uji validitas. Jika isi kuesioner mampu mengungkapkan jenis pengukurannya, maka instrument tersebut dinyatakan valid. Butir pernyataan akan valid jika taraf signifikan 5% Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dan sebaliknya dinyatakan tidak valid (Riduwan & Kuncoro, 2017).

Untuk melihat ketepatan hasil pengukuran dapat ditunjukkan dari konsistensi ketepatannya dengan uji reliabilitas. Menurut (Sugiyono, 2017) instrumen penelitian akan dinyatakan reliabel jika $r_{hitung} > 0,600$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan sebagai berikut :

Tabel 3. 1. Jumlah Responden Berdasarkan Kelas

<u>Kelas</u>	<u>Frekuensi</u>	<u>Persentase</u>
VII – A	28	26.2%
VII – B	27	25.2%
VIII – A	26	24.3%
VIII – B	26	24.3%
Total	107	100%

Tabel 3. 2. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

<u>Jenis Kelamin</u>	<u>Frekuensi</u>	<u>Presentase</u>
Laki – laki	55	51%
Perempuan	52	49%
Total	107	100%

Tabel 3. 3. Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Orang Tua (X_1)

<u>Pernyataan</u>	<u>r_{hitung}</u>	<u>r_{tabel}</u>	<u>Keterangan</u>
Pernyataan 1	0,478	0,374	Valid
Pernyataan 2	0,456	0,374	Valid
Pernyataan 3	0,425	0,374	Valid
Pernyataan 4	0,450	0,374	Valid
Pernyataan 5	0,426	0,374	Valid
Pernyataan 6	0,491	0,374	Valid
Pernyataan 7	0,611	0,374	Valid
Pernyataan 8	0,582	0,374	Valid
Pernyataan 9	0,440	0,374	Valid
Pernyataan 10	0,394	0,374	Valid

Tabel 3. 4. Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Belajar (X_2)

<u>Pernyataan</u>	<u>r_{hitung}</u>	<u>r_{tabel}</u>	<u>Keterangan</u>
Pernyataan 1	0,154	0,374	Tidak Valid
Pernyataan 2	0,730	0,374	Valid
Pernyataan 3	0,429	0,374	Valid
Pernyataan 4	0,578	0,374	Valid
Pernyataan 5	0,632	0,374	Valid
Pernyataan 6	0,526	0,374	Valid
Pernyataan 7	0,419	0,374	Valid
Pernyataan 8	0,556	0,374	Valid
Pernyataan 9	0,227	0,374	Tidak Valid
Pernyataan 10	0,335	0,374	Tidak Valid

Tabel 3. 5. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (Y)

<u>Pernyataan</u>	<u>r_{hitung}</u>	<u>r_{tabel}</u>	<u>Keterangan</u>
Pernyataan 1	0,667	0,374	Valid
Pernyataan 2	0,432	0,374	Valid
Pernyataan 3	0,418	0,374	Valid
Pernyataan 4	0,407	0,374	Valid
Pernyataan 5	0,442	0,374	Valid
Pernyataan 6	0,485	0,374	Valid
Pernyataan 7	0,577	0,374	Valid
Pernyataan 8	0,509	0,374	Valid
Pernyataan 9	0,486	0,374	Valid
Pernyataan 10	0,412	0,374	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 tabel 3.4 dan tabel 3.5 diketahui bahwa dari 30 responden memiliki r_{tabel} 0,374. Indikator dukungan orang tua, gaya belajar, dan kesadaran siswa terhadap motivasi belajar menunjukkan dari 30 pernyataan terdapat tiga yang tidak valid. Pernyataan yang tidak valid terdapat pada variabel gaya belajar nomor pernyataan 1, 9 dan 10 dimana data r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} (tidak valid). Tidak digunakannya Pernyataan yang tidak valid atau tidak dilakukan perbaikan karena pernyataan yang valid sudah dapat mewakili dari masing-masing indikator yang tertera pada kisi-kisi instrumen.

Tabel 3. 6. Hasil uji reliabilitas

<u>r_{hitung}</u>	<u>α</u>	<u>Keterangan</u>
0,806	0,600	Reliabel

Berdasarkan uji reliabilitas diatas, didapatkan hasilnya $0,806 \geq 0,600$ sehingga dinyatakan reliabel untuk data tersebut.

Tabel 3. 7. Hasil Uji Normalitas

<u>Model</u>	<u>Sig.</u>	<u>Kriteria</u>	<u>Simpulan</u>
Unstandardized Residual	0,100	Sig. > 0,05	Data berdistribusi normal

Perhitungan diperoleh nilai *significance* dari *Unstandardized Residual* sebesar 0,100 dimana $> 0,05$. Dengan demikian, data terdistribusi normal.

Tabel 3. 8. Hasil Uji Multikoleniaritas

Variabel	<i>Collinearity Statistic</i>		<u>Simpulan</u>
	Toleranc e	VIF	
Dukunga n Orang Tua	0,804	1,244	Tidak Terjadi Multikoleniari tas
Gaya Belajar	0,915	1,093	Tidak Terjadi Multikoleniari tas
Motivasi Belajar	0,744	1,344	Tidak Terjadi Multikoleniari tas

Terlihat bahwa nilai VIF seluruh variabel < 10 , sehingga dapat disimpulkan model tersebut terbebas dari kasus multikolenaritas.

Tabel 3. 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>Sig.</i>	Kriteria	Simpulan
Dukungan Orang Tua	0,576	$\rho > 0,05$	Tidak Terj adi Heteroske dastisitas
Gaya Belajar	0,657	$\rho > 0,05$	Tidak Terj adi Heteroske dastisitas
Motivasi Belajar	0,051	$\rho > 0,05$	Tidak Terj adi Heteroske dastisitas

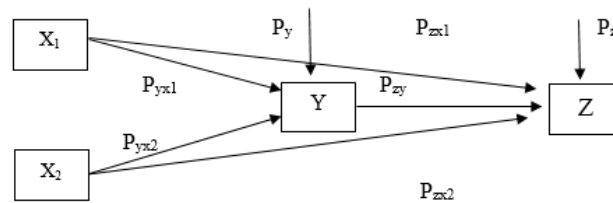
Tidak terdapat masalah dengan heteroskedastisitas dapat dilihat dari hasil perhitungan memperlihatkan nilai signifikan (*Sig.*) lebih besar dari 0,05.

Tabel 3. 10. Hasil Uji Autokorelasi

<i>R Square</i>	<i>Durbin-Watson</i>
0,346	2,172

Tampak bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,174. Jika dibandingkan dengan kriteria pengujian autokorelasi maka nilai 2,174 termasuk dalam simpulan tidak ada autokorelasi.

Model Jalur Analisis I



Gambar 3. 1. Diagram jalur analisis model I

Tabel 3. 11. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,588	0,346	0,326

Diperoleh nilai R_{square} sebesar 34,6%. Artinya Dukungan Orang Tua (X_1), Gaya Belajar (X_2) dan Motivasi Belajar (Y) sebagai variabel intervening berkontribusi sebesar 34,6% dalam menerangkan perubahan yang terjadi pada variabel Prestasi Belajar (Z).

Tabel 3. 12. Hasil Uji F (Simultan)

F Hitung	Sig.	Simpulan
17,965	0,000	Berpengaruh Simultan

Didapat probabilitas signifikan bernilai sebesar $0,000 < 0,05$ disimpulkan bahwa Dukungan Orang Tua, Gaya Belajar dan Motivasi Belajar secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar.

Tabel 3. 13. Hasil Pengujian Individual Model I

Variabel	Unstandardized Coefficients Beta	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Konstanta	1,719	-	14,244	0,000
Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar	-0,057	-0,137	-1,425	0,157
Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar	0,116	0,351	4,060	0,000
Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar	0,135	0,427	4,287	0,000

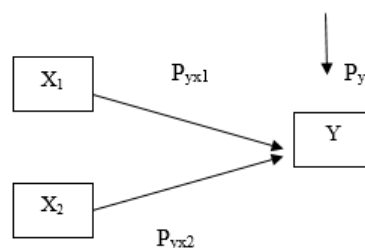
Berdasarkan hasil output analisis Model – 1 diatas :

- 1) *Standardized beta* Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar bernilai -0,137 merupakan nilai jalur P_{zx1} . dan nilai *Sig* 0,157 > 0,05 yang berarti koefisien analisis jalur tidak signifikan. Jadi, Dukungan Orang Tua tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.
- 2) *Standardized beta* Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar bernilai 0,351 merupakan nilai jalur P_{zx2} dan nilai *Sig* 0,000 < 0,05 yang berarti Gaya Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar.
- 3) *Standardized beta* Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar bernilai 0,427 merupakan nilai jalur P_{zy} dan nilai *Sig* 0,000 < 0,05 artinya Motivasi Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar.

Persamaan struktural Model-1 sebagai Kerangka hubungan kausal empiris antara X_1 , X_2 , dan Y terhadap Z sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Z &= P_{zx1} X_1 + P_{zx2} X_2 + P_{zy} Y + P_z \varepsilon_1 \\
 \text{Prestasi Belajar} &= -0,137 X_1 + 0,351 X_2 + 0,427 Y + 0,654 \varepsilon_1 \\
 \text{Rumus } P_z \varepsilon_1 &= 1 - R_{\text{square}} \\
 &= 1 - 0,346 \\
 &= 0,654
 \end{aligned}$$

Model Jalur Analisis II



Gambar 3. 2. Diagram Jalur Analisis Model II

Tabel 3. 14. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,595	0,354	0,341

Diperoleh nilai R_{square} 0,354 atau 35,4%. Artinya variabel Dukungan Orang Tua (X_1) dan Gaya Belajar (X_2) berkontribusi sebesar 35,4% dalam menerangkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam Motivasi Belajar (Y).

Tabel 3. 15. Hasil Uji F (Simultan)

F Hitung	Sig.	Simpulan
28,225	0,000	Berpengaruh Simultan

Didapat nilai probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga Dukungan orang tua dan gaya belajar mempengaruhi secara bersama-sama terhadap motivasi belajar.

Tabel 3. 16. Hasil Pengujian Individual Model II

Variabel	Unstandardized Coefficients Beta	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Konstanta	0,269	-	1,382	0,170
Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar	0,632	0,484	5,881	0,000
Gaya Belajar terhadap Motivasi Belajar	0,251	0,240	2,919	0,004

Berdasarkan hasil output analisis Model – 2 diatas :

- 1) *Standardized beta* Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar bernilai 0,484 merupakan nilai jalur P_{yx1} . dan nilai *Sig* $0,000 < 0,05$ artinya Dukungan Orang Tua mempengaruhi Motivasi Belajar.
- 2) *Standardized beta* Gaya Belajar terhadap Motivasi Belajar bernilai 0,240 merupakan nilai jalur P_{yx2} dan nilai *Sig* $0,004 < 0,05$ yang berarti Gaya Belajar mempengaruhi Motivasi Belajar.

Persamaan struktural Model-2 sebagai kerangka hubungan kausal empiris antara X_1 dan X_2 terhadap Y sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= P_{yx1} X_1 + P_{yx2} X_2 + P_z \varepsilon_2 \\
 \text{Motivasi Belajar} &= 0,484 X_1 + 0,240 X_2 + 0,646 \varepsilon_2 \\
 \text{Rumus } P_y \varepsilon_2 &= 1 - R_{\text{square}} \\
 &= 1 - 0,354 \\
 &= 0,646
 \end{aligned}$$

Tabel 3. 17. Rangkuman Dekomposisi dari Koefisien Jalur, Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Pengaruh Total

Pengaruh Variabel	Pengaruh Kausal		Sisa ε_1 dan ε_2	Total
	Tidak Langsung			
	Langsung	Melalui Y		
X ₁ terhadap ap Z	-0,137			-0,137
X ₁ terhadap ap Z		-0,137 + (0,484)(0,427)		0,070
X ₂ terhadap ap Z	0,351			0,351
X ₂ terhadap ap Z		0,351+ (0,240)(0,427)		0,453
X ₁ X ₂ Y terhadap ap Z	0,346		0,654	1,000
X ₁ terhadap ap Y	0,484			0,484
X ₂ terhadap ap Y	0,240			0,240
X ₁ X ₂ terhadap ap Y	0,354		0,646	1,000

Menanggapi rumusan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana dukungan orang tua dan gaya belajar berpengaruh dengan langsung dan dengan tidak langsung terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar. Selanjutnya, dikemukakan melalui bagian ini beberapa pembahasan yang berkaitan dengan hipotesis penelitian :

a. Pengaruh Langsung

1. Pengaruh Dukungan Orang Tua (X_1) terhadap Motivasi Belajar (Y)

Dukungan orang tua dengan motivasi belajar memiliki hubungan yang kuat dengan nilai regresi sebesar $(0,484)^2 = 23,4\%$ yang memiliki arah pengaruh positif dan nilai $Sig\ 0,000 < 0,05$. Dengan ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar. Tinjauan tentang bagaimana dukungan orang tua dapat memengaruhi motivasi siswa untuk belajar melalui hasil analisis angket seperti : menyediakan fasilitas belajar berupa *smartphone* dan internet, membantu siswa saat belajar di rumah.

2. Pengaruh Dukungan Orang Tua (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Z)

Adanya hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar diperoleh nilai regresi sebesar $(-0,137)^2 = 1,9\%$ yang memiliki arah pengaruh negatif dan nilai $Sig\ 0,157 > 0,05$. Ini memperlihatkan bahwa prestasi belajar tidak dipengaruhi secara signifikan oleh dukungan orang tua.

3. Pengaruh Gaya Belajar (X_2) terhadap Motivasi Belajar (Y)

Gaya belajar dengan motivasi belajar diperoleh nilai regresi sebesar $(0,240)^2 = 5,8\%$. yang memiliki arah pengaruh positif dan nilai $Sig\ 0,004 < 0,05$. Didapatkan bahwa gaya belajar mempengaruhi secara signifikan pada motivasi belajar

4. Pengaruh Gaya Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Z)

Terdapat hubungan antara Gaya belajar dengan prestasi belajar dengan nilai regresi sebesar $(0,351)^2 = 12,3\%$ yang memiliki arah pengaruh positif dan nilai $Sig\ 0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan gaya belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Jadi, mengetahui cara belajar yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar yang baik.

5. Pengaruh Motivasi Belajar (Y) terhadap Prestasi Belajar (Z)

Nilai regresi sebesar $(0,427)^2 = 18,2\%$, adalah hasil bahwa kemauan belajar mempengaruhi penuh prestasi yang diraih, yang memiliki arah pengaruh positif dan nilai $Sig\ 0,000 < 0,05$. Dengan ini memperlihatkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu, semakin termotivasi anak, semakin baik kinerja belajarnya.

b. Pengaruh Tidak Langsung

1. Pengaruh Dukungan Orang Tua (X_1) yang dimediasi oleh Motivasi Belajar (Y) terhadap Prestasi Belajar (Z)

Dari penelitian didapatkan bahwa pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar memperoleh nilai regresi sebesar $-0,137$, dukungan orang tua terhadap motivasi belajar memperoleh nilai regresi sebesar $0,484$ serta motivasi belajar terhadap prestasi belajar memperoleh nilai regresi sebesar $0,427$. Jadi total pengaruh tidak langsungnya adalah $P_{zx1} + P_{yx1} P_{zy} = -0,137 + (0,484)(0,427) = (0,070)^2 = 0,5\%$.

2. Pengaruh Gaya Belajar (X_2) yang dimediasi oleh Motivasi Belajar (Y) terhadap Prestasi Belajar (Z)

Dari penelitian didapatkan bahwa besar pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar memperoleh nilai regresi sebesar $0,351$, gaya belajar terhadap motivasi belajar diperoleh nilai regresi sebesar $0,240$ serta motivasi belajar terhadap prestasi belajar memperoleh nilai regresi sebesar $0,427$. Jadi total pengaruh tidak langsungnya adalah $P_{zx2} + P_{yx2} P_{zy} = 0,351 + (0,240)(0,427) = (0,453)^2 = 20,5\%$.

3. Pengaruh Dukungan Orang Tua (X_1) dan Gaya Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Z) yang dimediasi oleh Motivasi Belajar (Y)

Dari penelitian yang dilakukan bahwa besar pengaruh dukungan orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebesar 34,6% dan sisanya 65,4% dijelaskan variabel yang tidak diikutsertakan ke dalam model penelitian.

SIMPULAN

Berikut kesimpulan dari hasil penelitian :

1. Dukungan Orang Tua (X_1) mempengaruhi secara langsung terhadap Motivasi Belajar (Y) sebesar **23,4%**.
2. Dukungan Orang Tua (X_1) tidak mempengaruhi secara langsung terhadap Prestasi Belajar (Z) sebesar **1,9%**.
3. Gaya Belajar (X_2) mempengaruhi langsung terhadap Motivasi Belajar (Y) sebesar **5,8%**.
4. Gaya Belajar (X_2) mempengaruhi langsung terhadap Prestasi Belajar (Z) sebesar **12,3%**.
5. Motivasi Belajar (Y) mempengaruhi langsung terhadap Prestasi Belajar (Z) sebesar **18,2%**.
6. Dukungan Orang Tua (X_1) mempengaruhi langsung terhadap Prestasi Belajar (Z) dan tidak langsung melalui Motivasi Belajar (Y) dengan total kontribusi sebesar **0,5%**.
7. Gaya Belajar (X_2) mempengaruhi langsung terhadap Prestasi Belajar (Z) dan tidak langsung melalui Motivasi Belajar (Y) dengan total kontribusi sebesar **20,5%**.
8. Besar pengaruh hubungan antara Dukungan Orang Tua (X_1) dan Gaya Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Z) melalui Motivasi Belajar (Y) adalah Sebesar **34,6%**.
9. Didapatkan bahwa prestasi belajar paling besar dipengaruhi oleh gaya belajar yang dimediasi oleh motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns Journal*.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Riduwan, & Kuncoro, E. A. (2017). *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar*. Batu: Literasi Nusantara.
- Sayu Putri Ningrat, I. M. (2018). Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.